

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014 : 13).

#### 3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu (Sugiyono, 2014 : 115).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di AASI yang memiliki laporan keuangan lengkap dan di publikasikan di web resmi perusahaan. Menurut OJK jumlah Asuransi Umum Syariah di Indonesia per tahun 2016 sebesar 28 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Perusahaan Asuransi Umum Syariah**

| No | Nama Perusahaan               |
|----|-------------------------------|
| 1. | PT Asuransi Takaful Indonesia |

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |   |
|-----|---|
| 2.  | PT ASURANSI CHUBB SYARIAH INDONESIA (d/h PT Jaya Proteksi Takaful)      |
| 3.  | PT Asuransi Sonwelis Takaful  |
| 4.  | PT Asuransi Jasindo Syariah   |
| 5.  | PT Asuransi Adira Dinamika  |
| 6.  | PT Asuransi Allianz Utama Indonesia                                     |
| 7.  | PT Asuransi Astra Buana   |
| 8.  | PT Asuransi Bangun Askrida  |
| 9.  | PT Asuransi Bintang, Tbk  |
| 10. | PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur                               |
| 11. | PT Asuransi Central Asia  |
| 12. | PT Asuransi Jasa Raharja Putera   |
| 13. | PT Asuransi Parolamas   |
| 14. | PT Asuransi Ramayana, Tbk   |
| 15. | PT Asuransi Sinarmas  |
| 16. | PT Asuransi Staco Mandiri (d/h Pt Staco Pratama)                        |
| 17. | PT Asuransi Tri Prakarta  |
| 18. | PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967                                   |
| 19. | PT Asuransi Umum Mega   |
| 20. | PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia                                      |
| 21. | PT Asuransi Bina Dana Arta  |
| 22. | PT Asuransi Kresna Mitra (d/h PT Asuransi Mitra Maparya)                |
| 23. | PT Asuransi Wahana Tata   |
| 24. | PT Pan Pacific Insurance  |
| 25. | PT Mandiri AX General Insurance   |
| 26. | PT Asuransi Relience Indonesia  |
| 27. | PT Asuransi Asei Indonesia (D/H PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)) |
| 28. | PT Sampo Insurance Indonesia  |

**Sumber data** : OJK 2017

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014 : 116).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel penelitian ini adalah PT. Takaful Umum, PT. Astra Buana Unit Syariah, PT. Adira Dinamika Unit Syariah, PT. SinarMas Unit Syariah, PT. Bangun Askirada Unit Syariah, PT. Staco Mandiri Unit Syariah, PT. Asuransi Mega Unit Syariah, PT. Asuransi Central Asia Unit Syariah, PT. Jaya Proteksi Takaful, PT. Tugu Pratama Indonesia. Jadi total sampel penelitian ini sebanyak 10 Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sample*. Yang dimaksud dengan *purposive sample* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2014 : 121). Kriteria penentuan sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi yaitu kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Santoso : 2005 dalam Ulandari : 2017). Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah :

1. Perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).
2. Perusahaan asuransi umum syariah yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap yang telah dipublikasikan dari tahun 2012 sampai dengan 2016 laporan keuangan berakhir 31 Desember lengkap dengan catatan laporan keuangan.
3. Asuransi umum syariah yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya, serta sumber bacaan *literature* lainnya yang ada hubungannya dengan pembuatan proposal dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam pemecahan masalah.
2. Data perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK yang di perlukan laporan keuangan tahunan yang di publikasikan dalam situs resmi masing-masing perusahaan.
3. Media internet juga digunakan untuk memperoleh data dan informasi.

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sangaji dan Sopiah, 2010 : 136). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum syariah di indonesia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia. FASB mendefinisikan aset sebagai berikut Aset adalah manfaat ekonomi masa datang yang cukup pasti yang diperoleh atau dikuasai atau dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu (Suwardjono, 2014:252). Pertumbuhan aset dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut: (Sastrodiharjo dan Utama, 2011:24)



$$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

Keterangan :

Total Aset (t) : Total Aset tahun tertentu

Total Aset (t-1) : Total aset tahun sebelumnya

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Sangaji dan Sopiha, 2010 : 136). Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian adalah pertumbuhan aset asuransi umum syariah yaitu premi, klaim dan dana tabarru'.

### a. Premi

Premi adalah harga yang dibayar pemegang polis untuk mendapatkan pembayaran asuransi (*coverage*). Jumlah *coverage* ditentukan dalam polis. Premi yang diterima diinvestasikan sampai dan jika pemegang polis mengajukan klaim atas seluruh jumlah atau sebagian jumlah yang tertera pada polis, dan klaim tersebut sah. Untuk sejumlah lini bisnis, perusahaan akan tahu dengan segera bahwa perusahaan telah menanggung kewajiban dari polis yang dikeluarkannya, kapan klaim tersebut harus dibayar, walaupun jumlah klaim tidak diketahui pada saat tersebut (Huda dan Nasution, 2010 : 64).

Dalam penelitian ini, besarnya premi dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan keuangan pada perusahaan PT. Takaful Umum, PT. Astra Buana Unit Syariah, PT. Adira Dinamika Unit Syariah, PT. SinarMas Unit Syariah, PT. Bangun Askirada Unit Syariah, PT. Staco Mandiri Unit Syariah, PT. Asuransi

Mega Unit Syariah, PT. Asuransi Central Asia Unit Syariah, PT. Tugu Pratama Indonesia, PT. Jaya Proteksi Takaful.

b. Klaim

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya (Ikhsan dkk, 2015).

Dalam penelitian ini, besarnya klaim dapat dilihat langsung dari beban klaim pada laporan keuangan asuransi umum syariah yang terpublikasi pada 10 (sepuluh) perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia.

c. Dana Tabarru'

Dana tabarru' merupakan memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu di antara sesama peserta takaful (asuransi syariah) apabila ada diantaranya yang mendapat musibah (Sula : 2004 dalam Ulandari : 2017).

Dalam penelitian ini, besarnya dana tabarru' dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan keuangan pada perusahaan PT. Takaful Umum, PT. Astra Buana Unit Syariah, PT. Adira Dinamika Unit Syariah, PT. SinarMas Unit Syariah, PT. Bangun Askirada Unit Syariah, PT. Staco Mandiri Unit Syariah, PT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asuransi Mega Unit Syariah, PT. Asuransi Central Asia Unit Syariah, PT. Tugu Pratama Indonesia, PT. Jaya Proteksi Takaful.

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

| No | Variabel   | Defenisi Operasional Variabel  | Indikator Pengukuran Variabel           | Skala Pengukuran Variabel |
|----|------------|--|---|---------------------------|
| 1  | Premi (X1) | Premi adalah sejumlah uang yang mesti dibayarkan pada setiap bulannya sebagai suatu kewajiban dari yang bertanggung atas keikutsertaan nya pada asuransi.  | Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi | Nominal                   |
| 2  | Klaim (X2) | Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh bertanggung dalam hal ini nasabah atau peserta kepada pihak asuransi syariah untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungans atas kerugian berdasarkan perjanjian atau | Beban Klaim                             | Nominal                   |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |                       |  |   |         |
|---|-----------------------|--|---|---------|
|   |                       | akad yang telah dibuat.  |   |         |
| 3 | Dana Tabarru (X3)     | Dana tabarru' merupakan memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu di antara sesama peserta takaful (asuransi syariah) apabila ada diantaranya yang mendapat musibah. | Dana Tabarru'   | Nominal |
| 4 | Pertumbuhan Aset (X4) | Aset adalah manfaat ekonomi masa datang yang cukup pasti yang diperoleh atau dikuasai atau dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu (Suwardjono, 2014:252).  | Perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya | Rasio   |

**Sumber Data** : Berbagai referensi dari penelitian terdahulu (2017)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Secara umum, model berbentuk hubungan kausal antara variabel X dan Y untuk data populasi adalah :

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menunjukkan gambaran umum atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis data tersebut dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimal dan maksimal (*min and max*), dan standar deviasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak menerangkan saling keterkaitan, menguji hipotesis, dan melakukan penarikan kesimpulan.

##### 3.5.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, non multikolinear, homokedasitas, dan non autokorelasi (Ghozali, 2013; 105).

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk melihat normalitas adalah melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2011 : 163).

Dalam uji normalitas peneliti menggunakan sig dibagian Shapiro-Wilk karena data yang di uji kurang lebih kecil dari 50. Jika data lebih besar 50 maka menggunakan sig dibagian Kolmogorov-Smirnova. Kriteria pengujinya menurut Sarjono dan Julianto (2011: 64), sebagai berikut :

- a) Angka signifikansi uji Shapiro Wilk/Kolmogorov-Smirnova sig > 0,05 maka menunjukkan data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikansi uji Shapiro-Wilk/Kolmogorov-Smirnova sig < 0,05 maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabelvariabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011 : 163) :

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- c) Multikolonieritas juga dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya. (2) *variance inflation factor* (VIF).

Uji multikolonieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen lebih dari satu. Pendeteksi problem multikolonieritas menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) (Sarjono dan Julianita, 2011 : 64), dasar pengambilan keputusan ada tidaknya multikolonieritas, sebagai berikut:

- a) Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel bebas.
  - b) Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolonieritas diantara variabel bebas.
3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2011 : 163).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi diantaranya dengan uji Durbin-Watson (Ghozali, 2011 : 110). Uji ini digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi diantara variabel yang dianalisis. Peneliti akan menggunakan uji Durbin-Watson dengan alat bantu SPSS versi 23.0. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Aturan Keputusan Uji Autokorelasi**

| Hipotesis awal (Ho)                           | Keputusan           | Jika                        |
|---|---------------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif                | Tolak               | $0 < d < dL$                |
| Tidak ada autokorelasi positif                | Tidak Ada keputusan | $dL \leq d \leq dU$         |
| Tidak ada autokorelasi negative               | Tolak               | $4 - dL < d < 4$            |
| Tidak ada autokorelasi negative               | Tidak Ada keputusan | $4 - dU \leq d \leq 4 - dU$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negative | Tidak tolak         | $dU \leq d \leq 4 - dU$     |

**Sumber data** : Ghozali (2013)

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Priyatno, 2010 : 83). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

### 3.5.2 Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (pertumbuhan aset). Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS versi 23.0 untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian. Dari program tersebut didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil penelitian.

Regresi linear berganda terdiri dari sebuah peubah tak bebas sebagai respon yang diprediksi dan lebih dari satu peubah bebas sebagai predictor atau memprediksi. Maka persamaan bentuk umum regresi sebagai berikut jika peubah tak terbatas  $Y$  dan peubah bebas dengan  $X_1, X_2, \dots, X_K$  (Simbolon : 2009 dalam Ulandari : 2017).

Regresi linear berganda memungkinkan seorang peneliti untuk memahami sebuah fenomena yang mempengaruhi kondisi dari variabel dependen ( $Y$ ), karena hampir semua kondisi yang berpengaruh terhadap suatu faktor, disebabkan oleh lebih dari satu faktor variabel independen ( $X$ ).

Regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan pertumbuhan aset asuransi umum syariah bila variabel premi, klaim, investasi dinaikan atau diturunkan (Sugiyono, 2014: 277). Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_4 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{PREMI} + \beta_2 \text{KLAIM} + \beta_3 \text{DANA TABARRU}' + e$$

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$Y$  = Pertumbuhan Aset

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Slope

$X_1$  = Variabel Premi

$X_2$  = Variabel Klaim

$X_3$  = Variabel Dana Tabrru'

$e$  = eror of term

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis tentang parameter populasi merupakan kesimpulan sementara tanpa bukti. Pada umumnya parameter populasi tidak diketahui, terutama padapopulasi tidak terbatas. Karena tidak diketahui, maka digunakan nilai-nilai statistic untuk pembuktiannya (Noer dan Sugito, 2011 : 39).

#### 3.5.3.1 Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )

Koefisien diterminasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu premi, klaim dan investasi maka masing-masing variabel independen secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan aset.

Nilai Koefisien diterminasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil bearti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu bearti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013 : 87).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R<sup>2</sup> pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan nilai R<sup>2</sup> untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### 3.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (premi, klaim, dana Tabarru') secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (pertumbuhan aset) untuk digunakan asumsi sebagai berikut (Ghozali, 2011 : 163):

Ho :  $\beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen pada variabel dependen.

Ha :  $\beta \neq 0$ , artinya tiap variabel independen sebagian atau seutuhnya berpengaruh terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- a. Apabila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka Ho menyatakan  $\beta = 0$  ditolak, bila nilai  $t \geq 2$ . Dengan kata lain menerima Ha menyatakan bahwa independen variabel secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Apabila nilai statistik  $t \geq$  nilai t tabel, maka menerima Ha yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat kesesuaian model regresi yang telah dibuat.

Hipotesis awalnya ( $H_0$ ) adalah bahwa seluruh parameter model tidak layak berada didalam model. Daerah penolakannya adalah  $F_{hitung} > F_{table}$  atau  $pvalue < \alpha$  ini berarti bahwa model yang sudah dibuat sudah tepat atau semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Astuti, 2013 : 57).

Uji statistik f menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- (1). Bila nilai signifikansi  $f < 0.05$ , maka  $h_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- (2). Bila nilai signifikansi  $f > 0.05$ , maka  $h_0$  diterima, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.